

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan meneliti hubungan antar variabel melalui data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.³² Sejalan dengan itu, Neuman menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pengukuran objektif terhadap fenomena sosial menggunakan data numerik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena bertujuan menguji pengaruh komunikasi dosen-mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran dengan Instagram terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk

³² Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.

menguji teori dengan mengukur hubungan antar variabel dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dosen-mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran dengan Instagram terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Menurut Hair et al, PLS-SEM merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten secara simultan dan memprediksi pengaruh antar variabel dalam suatu model penelitian. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dengan analisis PLS-SEM dinilai sesuai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.³³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di jalan Ahmad Yani Km. 4,5, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai tempat penelitian didasarkan pada kesesuaian topik penelitian dengan karakteristik institusi dan mahasiswanya, juga karena salah satu lembaga pendidikan islam yang aktif menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, seperti menggunakan platform media sosial seperti Instagram untuk membantu siswa

³³ Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.

dalam belajar. Mahasiswa di kampus ini dikenal aktif memanfaatkan media sosial untuk berbagai kebutuhan sosial, berkomunikasi dengan guru, berbagi informasi akademik, dan mendukung proses belajar. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah tempat yang tepat untuk meneliti bagaimana komunikasi media sosial dapat memengaruhi motivasi dan kepuasan siswa dalam proses belajar-mengajar karena menggabungkan prinsip-prinsip keislaman dengan penggunaan teknologi digital.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur dalam sebuah penelitian untuk yang di pilih.³⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran penggunaan Instagram dalam kelas maupun secara daring (*online*) di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin S1 yang berjumlah dengan 8.844 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dan dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Penentuan besar sampel pada penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sampel terdiri dari semua mahasiswa aktif S-1 Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *Convenience sampling* dan *Snowball sampling*.

³⁴ Willie, "Population and Target Population in Research Methodology." *Golden Ratio of Social Science and Education*, 4(1), 75–79. <https://doi.org/10.52970/grsse.v4i1.405>

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pengambilan berdasarkan pertimbangan di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan data dari subjek yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam *purposive sampling*, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan didasarkan pada pertimbangan rasional agar informasi yang dikumpulkan benar-benar representatif terhadap fokus studi. Namun, kelemahan dari *purposive sampling* adalah tingkat subjektivitas yang tinggi karena pemilihan sampel bergantung pada penilaian peneliti, sehingga dapat menimbulkan bias dan mengurangi kemampuan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.³⁵

Convenience sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih responden berdasarkan kemudahan akses, ketersediaan, dan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Teknik ini sering digunakan karena praktis, cepat, dan hemat biaya, terutama ketika waktu dan sumber daya terbatas. Keuntungan utama dari *convenience sampling* adalah efisiensi dalam proses pengumpulan data, karena peneliti dapat langsung menjangkau responden yang mudah diakses tanpa prosedur pemilihan yang kompleks. Meskipun demikian, teknik ini memiliki keterbatasan dalam hal

³⁵ Nyimbili and Nyimbili, "Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies."

representativitas dan generalisasi hasil.³⁶ Kelemahan *convenience sampling* adalah hasilnya sering tidak representatif, rawan bias karena hanya melibatkan responden yang mudah dijangkau, dan sulit digeneralisasi ke seluruh populasi.

Snowball sampling adalah cara mengambil sampel dengan memilih beberapa orang pertama yang sesuai dengan tujuan penelitian, lalu mereka diminta merekomendasikan orang lain yang juga cocok. Keuntungannya cepat menemukan sampel, hemat biaya, membantu dalam kondisi saat ragu-ragu untuk berpartisipasi, dan membantu meneliti populasi dari sebelumnya yang tidak dapat di akses. Kelemahan *snowball sampling* adalah hasilnya bisa kurang mewakili seluruh populasi, karena responden hanya direkomendasikan dari lingkaran sosial yang sama. Akibatnya, data bisa menjadi bias dan tidak menggambarkan keragaman yang ada dalam kelompok yang diteliti. Selain itu, teknik ini sangat bergantung pada kesediaan dan kejujuran responden untuk merekomendasikan orang lain.³⁷

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan teknik menggunakan aplikasi Gpower 3.1.9.7 menunjukkan bahwa minimal sampel pada penelitian ini berjumlah 88 responden serta sesuai dengan tabel teori Krejcie dan Morgan yang menunjukkan kebutuhan sampel minimal sebanyak 370 sampel.³⁸ Angket dibuat melalui g-form lalu tautan angket dibagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melalui aplikasi WhatsApp dan

³⁶ Etikan, "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling." *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4.
<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>

³⁷ International College, Krirk University, Bangkok, Thailand et al., "Snowball Sampling." *A review and guidelines for survey research*. *Asian Journal of Business Research*, 15(1), 1–15.
<https://doi.org/10.14707/ajbr.250186>

³⁸ Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). *Determining Sample Size for Research Activities*. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607–610.

Instagram, kemudian meminta responden untuk mengisi g-for yang telah diberikan. Untuk mencegah bias, peneliti menyebarkan angket tidak hanya satu angkatan, namun setiap angkatan, setiap semester dan setiap fakultas untuk bisa menggambarkan pengaruh dari kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan Instagram dapat dilihat pada Gambar 3.1.

F tests – ANCOVA: Fixed effects, main effects and interactions

Analysis:	A priori: Compute required sample size		
Input:	Effect size f	=	0.3
	α err prob	=	0.05
	Power (1- β err prob)	=	0.95
	Numerator df	=	10
	Number of groups	=	5
	Number of covariates	=	1
Output:	Noncentrality parameter λ	=	25.2900000
	Critical F	=	1.8652249
	Denominator df	=	75
	Total sample size	=	85
	Actual power	=	0.9507713

Gambar 2.1 Gpower

Responden dalam penelitian ini berjumlah 416 yang artinya melebihi dari batas minimal sampel 370. Karakteristik responden dapat di lihat pada Tabel 3.1.

NO	Karakteristik	N= 416	Persentase%
1	Jenis Kelamin (sdh dihitung)		
2	Laki-laki	182	43.5 %
3	Perempuan	234	56.5 %
4	Pendidikan Ayah		
5	Di Bawah SLTA	84	20 %
6	SLTA	155	37.3 %
7	Perguruan Tinggi	156	42.7 %
8	Pendidikan Ibu		
9	Di Bawah SLTA	123	29.7 %
10	SLTA	151	36.3 %
11	Perguruan Tinggi	143	34 %
12	Uang Kuliah Tunggal		
13	Rp. 400.000 - < Rp. 1.200.000	154	36.65 %
14	Rp. 1.200.000 - < Rp. 2.200.000	116	27.95 %
15	Rp. 2.200.000 - < Rp. 3.600.000	147	35.42%

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Istilah "data" mengacu pada kumpulan fakta yang memiliki makna yang berkaitan dengan fakta, simbol, gambar, angka, huruf, atau ide, objek, kondisi, atau situasi lainnya. Data menurut Hidayati dkk. merupakan informasi atau keterangan yang disajikan dalam bentuk angka atau kategori tertentu berdasarkan hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari suatu variabel yang memberikan gambaran tentang masalah.³⁹ Dalam konteks penelitian ini, data terbagi menjadi dua macam sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok adalah informasi penting yang diperoleh langsung dari responden di lokasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui platform online menggunakan angket dengan aplikasi google form. Angket yang dibuat didistribusikan melalui pesan whatsapp kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data pokok penelitian ini adalah data yang menggambarkan apakah ada pengaruh dari pengaruh komunikasi terhadap motivasi kepuasan dengan instagram untuk pembelajaran bagi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang resmi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

³⁹ Tri Hidayati et al., *Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa* (Pena Persada, 2019), 6.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah responden, yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber data yang tersedia guna mempermudah dalam pencarian data untuk suatu penelitian. Apabila peneliti telah mengetahui secara signifikan mengenai variabel yang akan diukur, maka kuesioner menjadi pilihan yang tepat untuk melakukan penggalan data. Kuesioner dibuat dengan menggunakan bantuan google form. Dalam proses ini, peneliti mendapatkan bantuan dari rekan-rekan untuk menyebarkan link google form melalui aplikasi whatsApp. Setelah jawaban kuesioner dikumpulkan, google secara otomatis membantu peneliti merekap dan menghitung persentase terkait data yang telah mereka kumpulkan. Harapannya adalah setiap responden akan bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian, dan lebih baik lagi jika mereka termotivasi untuk menjawab pertanyaan-pernyataan yang disertakan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap motivasi kepuasan penggunaan dengan Instagram untuk pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, maka peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert. Skala likert dipilih karena mampu mengukur sikap dan persepsi responden melalui pilihan jawaban berjenjang. Skala likert digunakan untuk menilai tingkat persetujuan responden melalui kategori seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju yang masing-masing diberikan skor numerik guna

memudahkan proses analisis statistik. Namun, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran isi kuesioner maka peneliti hanya menggunakan 4 poin tanggapan dari (1-4) Sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju.

F. Instrumen Penelitian

Skripsi ini menggunakan angket untuk mengukur variabel. Angket terdiri dari 10 item dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi six pertanyaan, demografis yaitu nama, gender, Pendidikan kedua orang tua, tuitution fee, dan uang saku perbulan. Pada bagian kedua berisi 13 item yang terdiri dari keterkaitan pada pengukuran komunikasi terhadap motivasi kepuasan penggunaan dengan Instagram.

Pengukuran Komunikasi terhadap motivasi mengadaptasi dari Miguel Gonzalez-Mohino, Jose E.Ramos-Ruiz, Jose Antonio Lope-Castro, Lucia Garcigarsia.⁴⁰ Angket yang telah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebelum disebarkan, angket dibaca oleh lima orang mahasiswa untuk memastikan item dipahami oleh reponden dan direview oleh pembimbing. Setelah diperbaiki sesuai saran pembimbing, dan di uji coba oleh 88 mahasiswa, kemudian angket disebarkan ke responden dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilias

Komunikasi		validitas Sig.	α
K-1	Saya menilai Instagram dalam perkuliahan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berfungsi sebagai platform yang cepat dan tepat waktu untuk Tabel	0.000	0.883

⁴⁰ González-Mohino et al., "Maximizing Student Satisfaction in Education," 2024. *"Maximizing Student Satisfaction in Education: Instagram's Role in Motivation, Communication, and Participation"*

	berkomunikasi melalui komentar, diskusi, dan pertanyaan.		
K-2	Saya merasa pertanyaan dan komentar yang saya sampaikan melalui Instagram dalam perkuliahan dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat dalam perkuliahan.	0.000	
K-3	Menurut saya, penggunaan Instagram dalam perkuliahan sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin cukup efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran..	0.000	
K-4	Saya merasa fitur-fitur Instagram (seperti story, direct message, dan komentar) sangat membantu saya dalam berkomunikasi terkait materi atau tugas dalam proses perkuliahan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	0.000	
K-5	Saya menilai bahwa penggunaan Instagram dalam perkuliahan mampu meningkatkan kualitas komunikasi edukatif di lingkungan pembelajaran Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	0.000	
Motivasi			
MP-1	Saya tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran yang memanfaatkan Instagram dalam perkuliahan sebagai media pendukung.	0.000	
MP-2	. Saya merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti dalam pembelajaran ketika materi atau informasi akademik disampaikan melalui Instagram dalam perkuliahan.	0.000	
MP-3	Saya memperoleh tambahan pengetahuan yang bermanfaat melalui konten pembelajaran yang dibagikan di Instagram dalam perkuliahan.	0.000	
MP-4	Saya mendapatkan keterampilan yang relevan dan inovatif dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan Instagram dalam perkuliahan.	0.000	
Kepuasan			
KP-1.	Saya merasa puas menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan karena tampilannya yang visual memudahkan saya memahami materi yang	0,000	0.854

	diberikan dosen Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.		
KP-2	Saya merasa senang belajar melalui Instagram dalam perkuliahan karena platform ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.	0.000	
KP-3	Saya merasa puas karena Instagram memudahkan saya untuk mengakses konten pembelajaran dalam perkuliahan kapan saja dan di mana saja.	0.000	
KP-4	Saya merasa puas karena penggunaan Instagram dalam perkuliahan memungkinkan saya berinteraksi dan berdiskusi dengan dosen maupun teman secara lebih santai namun tetap bermakna sebagai konteks akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	0.000	

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan PLS-SEM (*Partial Least Square Structural Equation Modeling*) untuk menganalisis data. PLS-SEM adalah metode yang fleksibel yang lebih besar untuk penelitian regresi yang menghubungkan teori dan data dalam penelitian.⁴¹ Selain itu, PLS-SEM juga dapat menganalisis hubungan antar variabel yang tidak bisa diukur langsung variabel laten. Untuk menghitung data, peneliti menggunakan bantuan SmartPLS versi 4. Peneliti memilih teknik analisis PLS-SEM karena penelitian ini mengukur variabel laten, yaitu konsep atau hal abstrak yang tidak bisa diukur secara langsung.⁴²

Proses perhitungan dalam analisis data, peneliti dibantu software Smart-Pls versi 4 karena untuk melihat kemampuan metode PLS-SEM untuk proyek mereka

⁴¹ Pereira et al., "Use of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to Improve Plastic Waste Management."

⁴² Cheah et al., "Reviewing the SmartPLS 4 Software," 2024.

dengan menjalankan perangkat lunak yang intuitif dan mudah digunakan. Dalam SEM, sebuah model diuji kualitas pengukurannya (*Measurement Model*) dan selanjutnya untuk keterkaitan antar variabel (*Structural Model*). Sesi ini membahas secara detail model pengukuran dan struktural.⁴³

SmartPLS dipilih karena fleksibel, mudah digunakan, dan berfokus pada prediksi. Alat ini praktis untuk penelitian yang bersifat realistis, karena dapat menganalisis data tanpa membutuhkan ukuran sampel besar atau distribusi normal. Dengan antarmuka yang sederhana dan visualisasi hasil yang jelas, SmartPLS juga dapat membantu meminimalkan masalah teknis.

SmartPLS dipilih karena fleksibel, mudah digunakan, dan berfokus pada prediksi. Alat ini praktis untuk penelitian yang bersifat realistis, karena dapat menganalisis data tanpa membutuhkan ukuran sampel besar atau distribusi normal. Dengan antarmuka yang sederhana dan visualisasi hasil yang jelas, SmartPLS juga dapat membantu meminimalkan masalah teknis.

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal penting dalam menilai kualitas instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa tepat instrumen dapat mengukur variabel sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika instrumen digunakan berulang kali pada subjek yang sama.⁴⁴ Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan

⁴³ Hair et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R* (Springer International Publishing, 2021).

⁴⁴ Hair et al., "Assessing Measurement Model Quality in PLS-SEM Using Confirmatory Composite Analysis."

Structural Equation Modeling (SEM), khususnya Partial Least Square (PLS-SEM), pengujian validitas dan reliabilitas menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan benar-benar mampu mengukur konstruk laten secara tepat dan konsisten.

Dalam PLS-SEM, penilaian kualitas pengukuran dilakukan melalui model pengukuran (*outer model*), yaitu model yang menjelaskan hubungan antara konstruk laten dengan indikator-indikatornya. Evaluasi *outer model* bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan sudah tepat dan konsisten dalam mengukur konstruk, sehingga analisis hubungan antar variabel dapat dilakukan dengan baik.⁴⁵

Validitas konvergen dinilai melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE), di mana suatu indikator dinyatakan valid jika nilainya minimal 0,50. Sementara itu, validitas diskriminan dinilai melalui cross loadings, yaitu dengan membandingkan nilai loading suatu indikator pada konstruk asalnya dengan konstruk lainnya. Validitas diskriminan terpenuhi apabila setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lain. Selain itu, reliabilitas konstruk dinilai menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai reliabilitas yang baik adalah di atas 0,70, yang menunjukkan indikator memiliki konsistensi internal mengukur konstruk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam penelitian ini telah diukur secara akurat dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.1.1.6.⁴⁶

⁴⁵ Haji-Othman and Yusuff, "Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)," 2022.

⁴⁶ Haji-Othman and Yusuff, "Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)," 2022.